

PERANCANGAN ULANG INTERIOR BANGUNAN SMA AI-IRSYAD AL-ISLAMIYAH BOARDING DENGAN PENDEKATAN BRAND IDENTITY

Rafi Eryansah¹, Aida Andrinawati², Tita Cardiah³

^{1,2,3} *Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No 1, Terusan Buah Batu – Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40257*
rafieryansah@student.telkomuniversity.ac.id, andriana@telkomuniversity.ac.id,
titacardiah@telkomuniversity.ac.id

Abstrak : SMA Al-Irsyad Kota Tegal, merupakan sekolah dengan jenis boarding school atau SMA yang berbasis asrama, Boarding school adalah sistem sekolah dengan asrama, dimana peserta didik dan para guru juga pengelola sekolah tinggal di asrama yang berada dalam lingkungan sekolah dalam kurun waktu tertentu. Saat ini bangunan interior SMA Al-Irsyad Kota Tegal belum mencerminkan branding dari sekolah islam itu sendiri, dan belum dapat mengimplementasikan karakter ruang berdasarkan nilai dan prinsip islam dalam pembangunan citra sesuai dengan visi dan misi sma Al-Irsyad Al-Islamiyah Kota Tegal. Hal ini menjadi urgensi sehingga diperlukannya perancangan ulang pada gedung sekolah untuk fokus dalam memenuhi kebutuhan fasilitas bagi siswa SMA Pentingnya branding untuk sekolah seperti membangun reputasi personal branding. Selain itu berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMA Al-Irsyad Kota Tegal ditemukannya juga permasalahan terkait ruang lingkup interior pada bangunan SMA Al-Irsyad Kota Tegal diantaranya; (a) Penataan ruang yang kurang terorganisir (b) Fasilitas ruang yang kurang optimal (c) gangguan kebisingan pada ruang belajar (d) kurangnya pemanfaatan ruang kosong dengan optimal. Oleh sebab itu yang menjadi catatan dalam perencanaan perancangan ulang pada SMA Al-Irsyad Al-Islamiyah Tegal untuk dapat memberikan kualitas belajar, kebutuhan fasilitas, keamanan, dan kenyamanan bagi pengguna ruang terutama peserta didik.

Kata Kunci: perancangan ulang interior, boarding school, SMA Al-Irsyad Islamiyah

Abstract : *Al-Irsyad High School, Tegal City, is a boarding school or dormitory-based high school. Boarding school is a school system with dormitories, where students and teachers as well as school administrators live in dormitories within the school environment for a certain period of time. Currently, the interior building of Al-Irsyad High School in Tegal City does not yet reflect the branding of the Islamic school itself, and has not been able to implement a spatial character based on Islamic values and principles in building an image in accordance with the vision and mission of Al-Irsyad Al-Islamiyah High School in Tegal City. This has become urgent, so it is necessary to redesign school buildings to focus on*

meeting the facility needs for high school students. The importance of branding for schools is like building a personal branding reputation. Apart from that, based on the results of observations carried out at Al-Irsyad High School, Tegal City, problems were also found related to the interior scope of the Al-Irsyad High School building, Tegal City, including: (a) Poorly organized spatial arrangement (b) Less than optimal spatial facilities (c) Noise disturbance in the study room (d) Lack of optimal use of free space. Therefore, it is a matter of note in planning the redesign of SMA Al-Irsyad Al-Islamiyah Tegal to be able to provide quality learning, facility requirements, security and comfort for space users, especially students.

Keywords: interior redesign, boarding school, SMA Al-Irsyad Islamiyah

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Atas berbasis islam merupakan lembaga pendidikan formal yang mewadahi bagi peserta didik dalam menyelenggarakan penanaman ilmu pengetahuan umum dengan kekhasan ilmu agama islam (Peraturan Menteri Agama Nomor 90 Tahun 2013). Salah satu diantaranya ialah yayasan Al-Irsyad Al-Islamiyah merupakan lembaga pendidikan yang memadukan ilmu pengetahuan umum dengan pendidikan islam. SMA Al-Irsyad Kota Tegal menjadi lembaga pendidikan yang dinaungi oleh yayasan Al-Irsyad Al-Islamiyah. yayasan Al-Irsyad Al-Islamiyah ini terbentuk sejak 1914 yang mengemban misi untuk membangun Character, Attitude, Behavior, dan Personality yang ada dalam terminologi islam sehingga dapat menciptakan siswa berakhlak dan berprestasi.

Boarding school adalah jenis pendidikan di mana siswa dan guru bekerja sama untuk mengelola sekolah ketika sekolah sedang libur untuk jangka waktu yang lama. Di lingkungan sekolah, setiap hari siswa dapat berinteraksi dengan siswa lain bahkan dengan guru. Salah satu contoh yang berhasil dengan baik adalah mereka dapat mengamati lingkungannya dengan tenang tanpa diganggu. Dengan demikian, pendidikan kognitif, motorik, dan psikomotorik siswa dapat lebih efektif dan ideal (Aditya et al., 2017).

Melalui jenjang pendidikan formal pada tingkat menengah atas yang dibangun Al-Irsyad Al-Islamiyah, memiliki program pendidikan diantaranya

sekolah unggulan dengan muatan asrama (full boarding school). Menerapkan kurikulum merdeka untuk siswa kelas 10 dan 11, kurikulum merdeka ini disebut dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam, di mana akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Kurikulum Merdeka Belajar mendorong peserta didik untuk mengambil peran aktif dalam pembelajaran. Pendekatan ini membebaskan siswa untuk memilih cara dan gaya belajar yang paling sesuai dengan kebutuhan mereka (Nurholis et al., 2022).

Terkait dari penyusunan laporan ini SMA Al-Irsyad Kota Tegal berencana dalam melakukan perancangan ulang pada gedung SMA Al-Irsyad Kota Tegal yang bermuatan asrama bagi peserta didiknya untuk dapat mewujudkan citra jati diri SMA Al-Irsyad Kota Tegal dalam implementasi ruang baik secara fisik maupun nilai yang terkandung dalam desain perancangan interior. Saat ini bangunan interior SMA Al-Irsyad Kota Tegal belum mencerminkan branding dari sekolah islam itu sendiri, dan belum dapat mengimplementasikan karakter ruang berdasarkan nilai dan prinsip islam dalam pembangunan citra sesuai dengan visi dan misi sma Al-Irsyad Al-Islamiyah Kota Tegal. Hal ini menjadi urgensi sehingga diperlukannya perancangan ulang pada gedung sekolah untuk fokus dalam memenuhi kebutuhan fasilitas bagi siswa SMA Pentingnya branding untuk sekolah seperti membangun reputasi personal branding.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMA Al-Irsyad Kota Tegal ditemukannya juga permasalahan terkait ruang lingkup interior pada bangunan SMA Al-Irsyad Kota Tegal diantaranya; (a) Penataan ruang yang kurang terorganisir (b) Fasilitas ruang yang kurang optimal (c) gangguan kebisingan pada ruang belajar (d) kurangnya pemanfaatan ruang kosong dengan optimal. Oleh sebab itu yang menjadi catatan dalam perencanaan perancangan ulang pada SMA Al-Irsyad Al-Islamiyah Tegal untuk dapat memberikan kualitas belajar, kebutuhan fasilitas, keamanan, dan kenyamanan bagi pengguna ruang terutama peserta didik.

Tujuan dalam perancangan Islamic Boarding School SMA Al-Irsyad Kota Tegal adalah untuk mengoptimisasi fungsi ruang dan ergonominya sesuai dengan kebutuhan pengguna serta meningkatkan kenyamanan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang menjadi kegiatan utama Al-Irsyad dengan sasaran penyesuaian standarisasi ergonomi pada ruang yang diaplikasikan melalui *furniture* yang digunakan dan juga sirkulasi pada ruangnya.

METODE PENELITIAN

Pada tahap pengumpulan data banyak kegiatan yang dilakukan seperti pengumpulan data melalui survei, observasi, dan studi lapangan yang juga didukung dengan dokumentasi. Cara yang mudah untuk mengevaluasi data adalah dengan mengumpulkan data sekunder yang berkaitan dengan studi literatur berdasarkan buku, jurnal, tugas akhir, dan peraturan pemerintah.

HASIL DAN DISKUSI

Tema Perancangan

Tema

Perancangan kali ini mengangkat tema Modern Islamic dengan pendekatan *Brand Identity* yang di implementasikan kedalam desain interior yang dapat memberikan *visual identity* yang didalamnya terkandung nilai-nilai islam. Diharapkan dengan hasil redesain SMA Al-Irsyad Tegal ini dapat meningkatkan semangat belajar, kreatifitas, aktivitas dan beradaptasi dengan perkembangan zaman, serta tertanamnya nilai-nilai islam pada pribadi siswa dan siswi SMA Al-Irsyad Kota Tegal.

Capaian Suasana

Capaian suasana yang diharapkan ialah memberikan suasana ruang yang lebih formal, dengan menerapkan konsep visual yang sederhana dan dapat

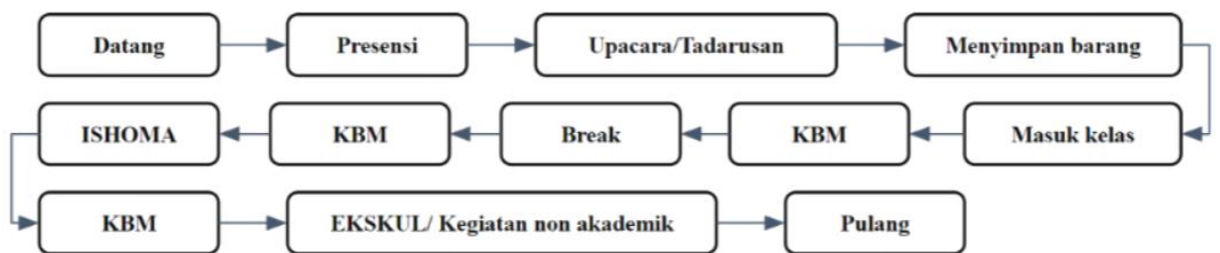
menciptakan implementasi melalui pendekatan desain brand identity yang mengarah pada tujuan perancangan, yaitu berdasarkan prinsip dan nilai-nilai Islam untuk dapat memunculkan karakteristik ruang sebagai bentuk komunikasi visual kepada pengguna ruang. Dengan memberikan nuansa Islami yang lebih modern, sehingga dapat terangkatnya tema perancangan modern islamic.



Gambar Hasil Redesign

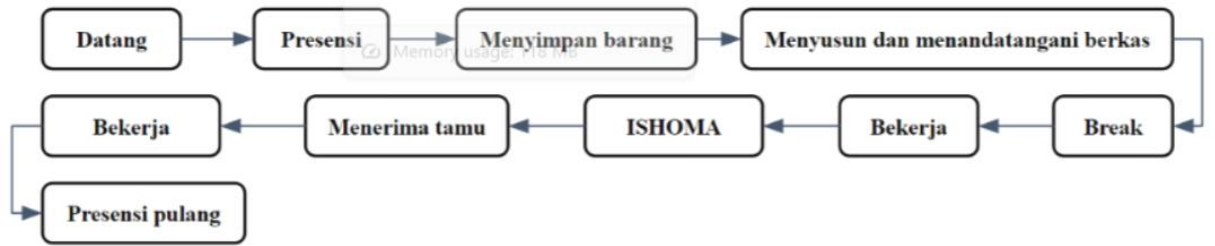
Konsep Perancangan Kelas

Alur Aktivitas Siswa



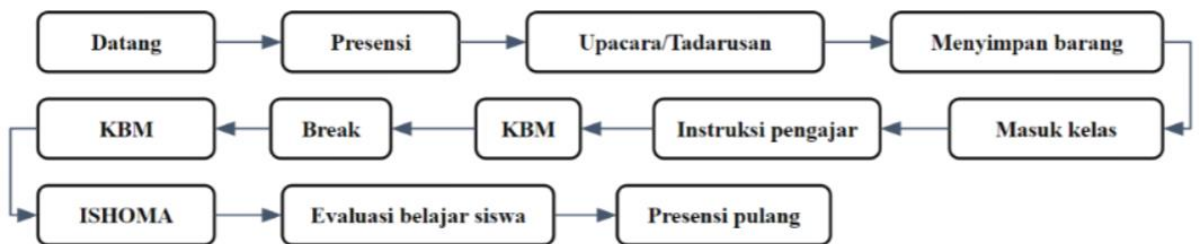
Tabel Alur Sirkulasi Siswa
Sumber : Penulis

Kepala sekolah



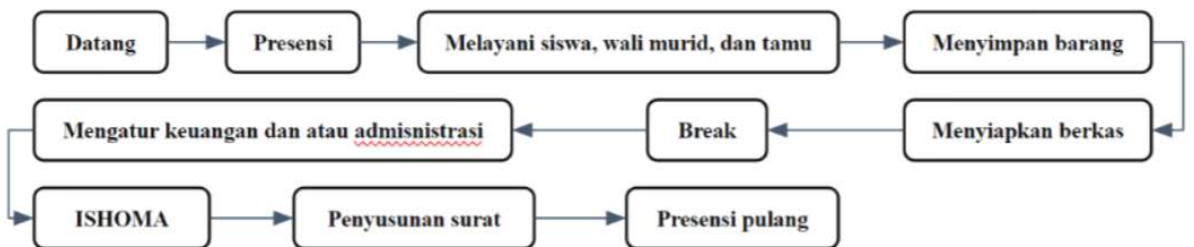
Tabel Alur Sirkulasi Kepala Sekolah
 Sumber : Penulis

Guru



Tabel Alur Sirkulasi Guru
 Sumber : Penulis

Staff TU/Administrasi



Tabel Alur Sirkulasi Staff TU/Administrasi
 Sumber : Penulis

Cleaning Service

Simbol dalam Analisis hubungan ruang

Garis Lurus ————— : Dekat

Garis Putus-putus - - - - - : Sedang

Garis titik-putus - . - . - . : Jauh

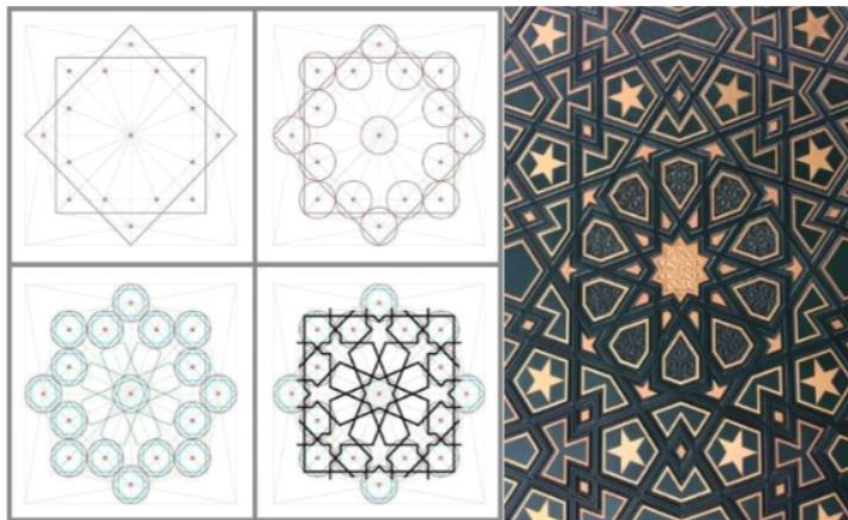
Gambar Bubble Diagram Analisis Hubungan Antar Ruang

Sumber : Penulis

Konsep Visual

Bentuk

Pola bentuk Langgam Islam merupakan pola bentuk daun rosette yang membentuk menjadi element bintang serta pola bentuk geometris 12 titik. Pola ini merupakan pola bentuk yang lahir pada akhir era Abassiyah dan awal era Seljuk. Pola ini diterapkan pada ceiling sebagai element dekorasi yang memberikan ciri khas pada nuansa islami dalam ruang.







Gambar Bentuk Langgam Islam

Sumber : Google

Material

Penerapan material pada element ruang dapat mendukung fungsi ruang dan aktifitas didalamnya.

<p>Syntetic Grass</p> 	<p>Berstekstur, memberikan suasana interaktif</p>
<p>Dulux Easyclean</p>	<p>Cat dinding dengan tekstur yang halus, mudah dibersihkan</p>
<p>Fabric Polyester</p> 	<p>Lembut bertekstur, mudah dibersihkan</p>


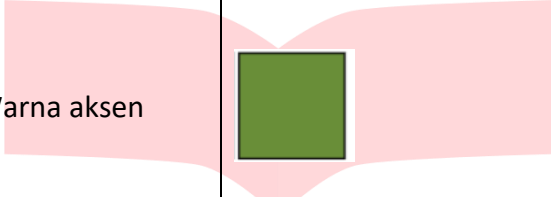
Material	Karakteristik
<p>Taco Vinyl TV 2002 Honey Oak</p> 	<p>Dingin, tidak licin, menyerap panas</p>
<p>Ceramic Tile 40 x 40 cm cm</p> 	<p>Dingin, glossy, mudah dibersihkan</p>
<p>Carpet</p> 	<p>Bertekstur kasar, memiliki motif zigzag, meredam suara</p>
<p>Ceramic Tile 30 x 30 cm Dark Grey</p> 	<p>Doff, tidak licin</p>

Tabel Keterangan Material
 Sumber : Google

Warna

Warna yang diterapkan pada ruang interior sekolah diantaranya : warna netral sebagai warna dasar yang didominasi pada ruang, dan warna aksen seperti warna hijau yang menciptakan suasana ruang lebih hidup dan semangat dalam beraktivitas.

Tabel Warna

Warna netral	
Warna aksen	

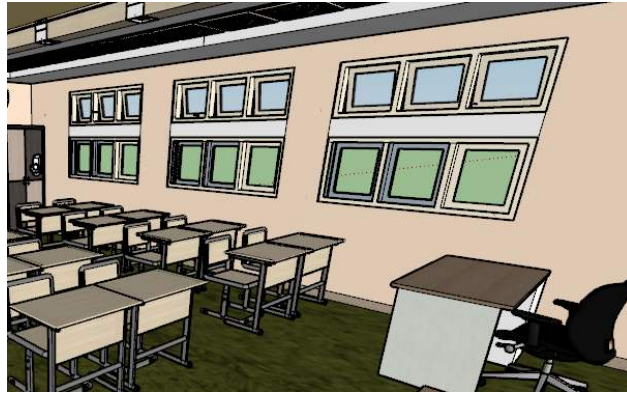
Sumber : Penulis

Konsep Pencahayaan

Implementasi penataan sistem pencahayaan, serta penggunaan sumber pencahayaan pada ruangan menyesuaikan dengan standart ketentuan pencahayaan yang ideal bagi ruangan. Pencahayaan alami akan menjadi pencahayaan utama dalam ruang. Kemudian pencahayaan buatan dipergunakan sebagai penunjang pencahayaan alami, seperti dalam permasalahan pencahayaan tidak merata pada bagian ruang kelas. Berikut betuk implementasi dari konsep pencahayaan ruang, berdasarkan jenis pencahayaannya:

Pencahayaan Alami

Salah satu ruangan yang bermasalah pada sistem pencahayaan alaminya adalah ruang kelas, dimana jenis jendela mati dan ukuran pada existing ruang kelas sangat mempengaruhi intensitas pencahayaan, berikut perbaikannya dengan tetap memaksimal pencahayaan alami pada ruang kelas sebagai pencahayaan utama. Berikut visualisasinya:



Gambar Hasil Redesign

Sumber : Penulis

Pencahayaan Buatan

Ruangan yang bermasalah akan sistem pencahayaan buatanya adalah ruang kelas, dimana titik pemasangan lampu pada existing tidak tepat, sehingga pencahayaan tidak merata. Maka dilakukan perbaikan dengan memperbaiki pemasangan titik lampu yang seimbang, dan juga memilih jenis armatur lampu yang tepat. Berikut visualisasi perbaikan desainnya:



Gambar Lampu Down Light

Sumber : Google

Pemilihan lampu general dengan armatur demikian bertujuan untuk lebih meratakan pencahayaan pada ruang dan bidang tulis siswa, serta menghindari pantulan berlebih. Sistem pencahayaan demikian akan mampu mengoptimalkan pengelihatannya pengguna ruang, sehingga aktivitas di dalam ruang menjadi optimal.

Konsep Penghawaan

Kondisi site bangunan SMA Al-Irsyad Kota Tegal, dinyatakan kurang mendukung pengkondisian udara yang menggunakan ventilasi alami sebagai ventilasi utama. karna bangunan yang sangat dekat dari jalan pantura Tega-Pemalang, yang membuat kondisi udara kurang baik, sehingga dalam ruangan tetap dibutuhkan ventilasi mekanik untuk mendukung pengkondisian udara yang ideal. Kemudian pada ruang-ruang lembab seperti toilet, ventilasi mekanik seperti exhaust sangat dibutuhkan untuk menekan tingkat kelembaban udara dalam ruangan.

Konsep Keamanan

Mobilitas tinggi yang ada pada SMA Al-Irsyad Kota Tegal sehingga pengamanan dalam lingkungan aktivitas yang berisiko. Pengamanan – pengamanan diterapkan dalam banyak cara, mulai dari pengawasan CCTV, railing/dinding pembatas pada lantai atas, finishing, juga bentuk furniture, dan antisipasi kebakaran.



Gambar Hasil Redesign
Sumber : Penulis

Konsep Signade

Wayfinding signage yang digunakan pada perancangan ini menggunakan petunjuk arah yang diletakan di dinding area utama pada di sisi jalur kanan dan kiri. Sign yang diterapkan untuk menginformasikan suatu ruangan menggunakan sign yang membentuk horizontal dengan warna yang disama ratakan.

Konsep Akustik

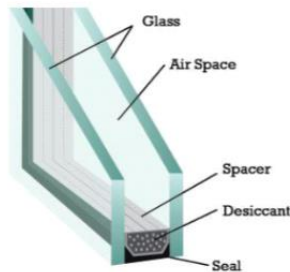
Pengaplikasian akustik yang diaplikasikan pada ruang terdapat 2 jenis material yang digunakan:

1. Dinding akustik dan karpet, yang menggunakan beberapa lapisan material yang diantaranya terdapat material acourate fiber yang membantu dalam peredaman suara.



Gambar Hasil Redesign
Sumber : Penulis

2. Jendela kedap suara yang terdiri dari 2/3 lapis kaca untuk mengurangi tingkat kebisingan baik dari dalam maupun luar ruangan.



Gambar Peredam Jendela
Sumber : Google

Denah Khusus

Denah khusus yang dipilih terbagi kedalam 2 lantai berbeda, dengan mengambil ruang-ruang yang memiliki potensi tinggi dalam memvisualkan penyelesaian permasalahan dari identifikasi permasalahan. Ruangannya terpilih yang termasuk dalam denah khusus adalah: ruang kelas, ruang guru, ruang pimpinan dan wakil pimpinan, ruang tata usaha, ruang bendahara, perpustakaan, Lab.

Komputer, Lab. Ipa, kamar asrama dengan total luas denah khusus sebesar 849m².

Berikut Key plan ruang denah khusus:



Gambar Pembagian Layout Denah Khusus

Sumber : Penulis

KESIMPULAN

Berdasarkan seluruh hasil tahapan proses pembuatan Karya Tugas akhir yang telah dilakukan selama beberapa tahapan, mulai dari pengumpulan data, analisis data, sampai dengan perbaikan desain interior pada Sekolah Boarding sma

Al-Irsyad Kota Tegal, dengan menggunakan pendekatan psikologi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perbaiki desain organisasi ruang dan layout ruang, dengan menggunakan pola sirkulasi Linier dan Campuran, untuk menciptakan kesan flexibel, serta mempermudah mobilitas yang akan menunjang produktifitas.
2. Menyediakan desain ruang yang dibutuhkan dengan menguatkan aspek pemenuhan kebutuhan pengguna ruang, dan juga penyesuaian karakternya. Agar ruangan dapat terhubung dengan penggunaannya, sehingga akan meningkatkan optimalisasi ruang pengembangan yang bersifat ruang utama maupun ruang penunjang.
3. Perancangan fasilitas ruang baik yang dalam bentuk interior melekat dan tidak, didesain sesuai dengan antropometri, jenis penggunaan/aktivitas, dan juga peletakannya. Agar fasilitas ruang yang berperan sebagai penunjang dapat berperan dengan baik. Hal ini berkaitan dengan faktor pemilihan material, warna, dan juga bentuk, yang sesuai standart dan juga kemudahan dalam perawatan.
4. Implementasi Visi Misi dan juga dukungan untuk memenuhi program unggulan sekolah, dijawab oleh pemilihan pendekatan identitas brand, serta pemilihan tema islamic modern. Kolaborasi keduanya akan memberikan suasana lingkungan pembelajaran yang akan saling mendukung proses pembelajaran.
5. Pengoptimalan kondisi ruang terkait dengan persyaratan umum, penyelesaian permasalahnya di dasari oleh saran maupun rekomendasi standart dari Peraturan Pemerintah terkait seperti Permedigbud, Permendiknas dan juga SNI yang berlaku. Sehingga pengoptimalan pencahayaan, penghawaan, pengkondisian suara, keamanan ruang & furniture, dapat diperbaiki sesuai dengan standart

yang ideal untuk kesehatan dan aktivitas dalam ruang pada gedung Sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Y., Salayanti, S., & Palupi, F. R. (2017). Perancangan Interior Islamic Boarding School As-syifa Kampus 2 Tangerang. *EProceedings of Art & Design*, 4(3).
- Nurholis, D., Khodijah, N., & Suryana, E. (2022). Analisis Kebijakan Kurikulum 2013. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 9(1), 98–114.

